

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu di penuhi dalam setiap kehidupan pribadi masing-masing, pentingnya pendidikan sangat berpengaruh di kehidupan setiap individu, baik itu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal disekolah telah mengajarkan berbagai jenis pelajaran untuk kita pelajari dan terapkan di kehidupan kita, disamping mempelajari pelajaran disekolah sikap dalam penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar perlu dilaksanakan bagi siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar lebih aktif.

Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung terciptanya tujuan Pendidikan. Agar tujuan Pendidikan tercapai diperlukan suatu proses sehingga *input* yang ada dapat menghasilkan *output* yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah. Sekolah sebagai Lembaga formal merupakan salah satu sarana untuk belajar dalam rangka pencapaian tujuan Pendidikan. Belajar akan menghasilkan perubahan dalam diri individu.

Menurut Purwanto (2010:85) “Belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku lebih buruk”. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan perubahan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan, selalu diadakan penilaian dari

hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana telah dapat dicapai sasaran belajar. Sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud meliputi fasilitas belajar, motivasi belajar, kecerdasan, bakat, minat, kematangan dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan teman sebaya.

Sumber belajar dikemukakan oleh Edgar Dale (2001:102) menyatakan bahwa “sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat di alami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Ditinjau dari asal usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk tujuan pembelajaran. Contohnya adalah : buku pelajaran, modul, program audio, transparansi (OHT).

Jenis sumber belajar yang kedua adalah sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran, namun dapat ditemukan, dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan, kebun binatang, waduk, museum, film, sawah, terminal, surat kabar, siaran televisi, dan masih

banyak lagi yang lain. Jadi, begitu banyaknya sumber belajar yang ada yang semua itu dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar

Penggunaan sumber belajar dapat diartikan sebagai penggunaan berbagai sumber pembelajaran yang digunakan siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, pentingnya peran penggunaan sumber belajar ini sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa tersebut, ada banyak sumber belajar yang disediakan di sekolah untuk membantu para siswa dalam pembelajaran, tetapi dalam penggunaannya juga harus ditingkatkan dan dibiasakan untuk selalu memanfaatkan dengan baik sumber belajar yang ada.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, jika prestasi belajar siswa tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, sebaliknya prestasi belajar siswa yang rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

Sumber belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar seseorang banyak jenisnya. Masalahnya belajar dan prestasi belajar adalah masalah yang aktual dan di hadapi oleh setiap siswa, tetapi yang seharusnya adalah bagaimana mencari referensi maupun sumber belajar agar masalah dalam belajar tersebut dapat diatasi.

Tabel.1.1
Jenis Sumber Belajar Yang Digunakan Siswa Pada Sekolah SMA Negeri 1
Sipispis Tahun 2019/2020

Jumlah Siswa		Jenis Sumber Belajar Yang Digunakan							
		Buku		Media Massa		Media Pendidikan		Internet	
Kelas	Jumlah	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
XI IPS 1	35	13	37,1%	2	5,7%	4	11,4%	16	45,7%
XI IPS 2	31	8	25,8%	2	6,4%	5	16,1%	16	51,6%
XI IPS 3	29	11	37,9%	2	6,8%	3	10,3%	13	44,8%

Sumber : hasil survey tahun 2019

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat sumber belajar yang sering digunakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipispis tahun 2019 adalah internet dengan nilai rata-rata sebesar 47,3%. Pada sisi lain terdapat siswa menggunakan internet bukan hanya untuk sumber belajar, tetapi menggunakan internet untuk membuka facebook (fb), instagram (ig), permainan (game online), dll. Sumber belajar yang kurang lengkap membuat siswa merasa bosan dalam belajar karena masih adanya persepsi siswa bahwa hanya buku yang merupakan sumber belajar.

Sedangkan menurut teori Edgar Dale (2001:102) yang telah dikemukakan di atas terdapat berbagai macam sumber belajar yang bisa menunjang keberhasilan belajar siswa selain buku diantaranya adalah tenaga pendidik, modul, program audio, museum, film, surat kabar, siaran televisi, dan masih banyak lagi

yang lain. Jadi, begitu banyaknya sumber belajar yang ada yang semua itu dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar.

Ketika sumber belajar yang tersedia disekitar kehidupan siswa kian beragam, maka siswa dapat menggunakannya secara aktif dan kreatif. Rendahnya (kurang dari 50%) siswa memanfaatkan sumber belajar menyebabkan motivasi belajar cenderung rendah. Rendahnya motivasi siswa dalam menggunakan sumber belajar yang ada mengakibatkan rendahnya prestasi belajarnya. Seharusnya dengan beragamnya sumber belajar yang ada, siswa termotivasi untuk menggunakan sumber belajar dengan efektif guna meningkatkan prestasi belajar mereka.

Berikut gambaram motivasi belajar dari siswa di SMA Negeri 1 Sipispis Tahun 2019/2020.

Tabel.1.2
Hasil Survey Pendahuluan Motivasi Belajar Sejumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipispis Tahun 2019/2020

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tekun dalam belajar	40	42,2%	55	57,8%
2	Tidak lekas bosan	45	47,4%	50	52,6%
3	Rajin mengerjakan tugas	35	36,8%	60	63,2%

Sumber :Hasil survey tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.2 siswa yang menyatakan tidak tekun dalam belajar dengan persentase sebesar 57,8 % (55 responden) dan yang menyatakan tekun dalam belajar persentase sebesar 42,2 % (40 responden). Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pada lekas bosan dengan persentase sebesar 47,4% (45

responden). Dan siswa yang menyatakan tidak rajin mengerjakan tugas dengan persentase sebesar 63,2% (60 responden) dan siswa menyatakan rajin mengerjakan tugas dengan persentase sebesar 36,8% (35 responden). Dari fakta ini diketahui bahwa motivasi belajar siswa dapat diartikan masih rendah.

Menurut Sardiman (2011:73) “motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Adapun menurut Uno (2008:9) “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang di perlukan dalam proses belajar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi instrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan yang harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

Dalam pembelajaran sekolah telah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 75. Namun kenyataannya masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa

nilai belajar yang baik masih jauh dari kata yang diharapkan dan dapat dilihat berdasarkan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3
Nilai Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipispis Tahun 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
				Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
1	XI IPS 1	35	75	16	45,7 %	19	54,2%
2	XI IPS 2	31		15	48,3 %	16	51,6 %
3	XI IPS 3	29		10	34,4%	19	65,5 %
Jumlah		95		41	42,8 %	54	57,1 %

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Sipispis

Dari uraian data diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas XI IPS1, XI IPS2, XI IPS3 SMA Negeri 1 Sipispis masih banyak nilai yang belum mencapai KKM. Kelas XI IPS 1 terdapat 16 siswa mencapai KKM sebesar 45,7% dan 19 siswa tidak mencapai KKM sebesar 54,2%, kelas XI IPS 2 terdapat 15 siswa mencapai KKM sebesar 48,3% dan 16 siswa tidak mencapai KKM sebesar 51,6%, kelas XI IPS 3 terdapat 10 siswa mencapai KKM sebesar 34,4% dan 19 siswa tidak mencapai KKM sebesar 65,5%. Jika sumber belajar di sekolah lengkap tetapi tidak disertai dengan motivasi belajar, maka prestasi belajar siswa akan menurun. Sebaliknya, motivasi belajar siswa yang kurang baik disertai dengan kelengkapan sumber belajar, maka prestasi belajar siswa akan menurun. Prestasi belajar siswa akan meningkat apabila kelengkapan sumber belajar memadai dan motivasi belajar siswa baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IPS Di SMA Negeri 1 Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai T.P 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Sumber belajar yang kurang lengkap sehingga membuat siswa merasa bosan.
2. Masih adanya persepsi siswa bahwa hanya guru dan buku yang merupakan sumber belajar
3. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sipispis T.P 2019/2020
4. Prestasi belajar rendah. Hal ini terlihat masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penggunaan sumber belajar yang diteliti adalah penggunaan sumber belajar pada buku, media massa, media pendidikan dan internet pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sipispis T.P 2019/2020
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sipispis T.P 2019/2020
3. Prestasi belajar siswa yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sipispis T.P 2019/2020

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipispis T.P 2019/2020?
2. Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipispis T.P 2019/2020?
3. Apakah penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipispis T.P 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

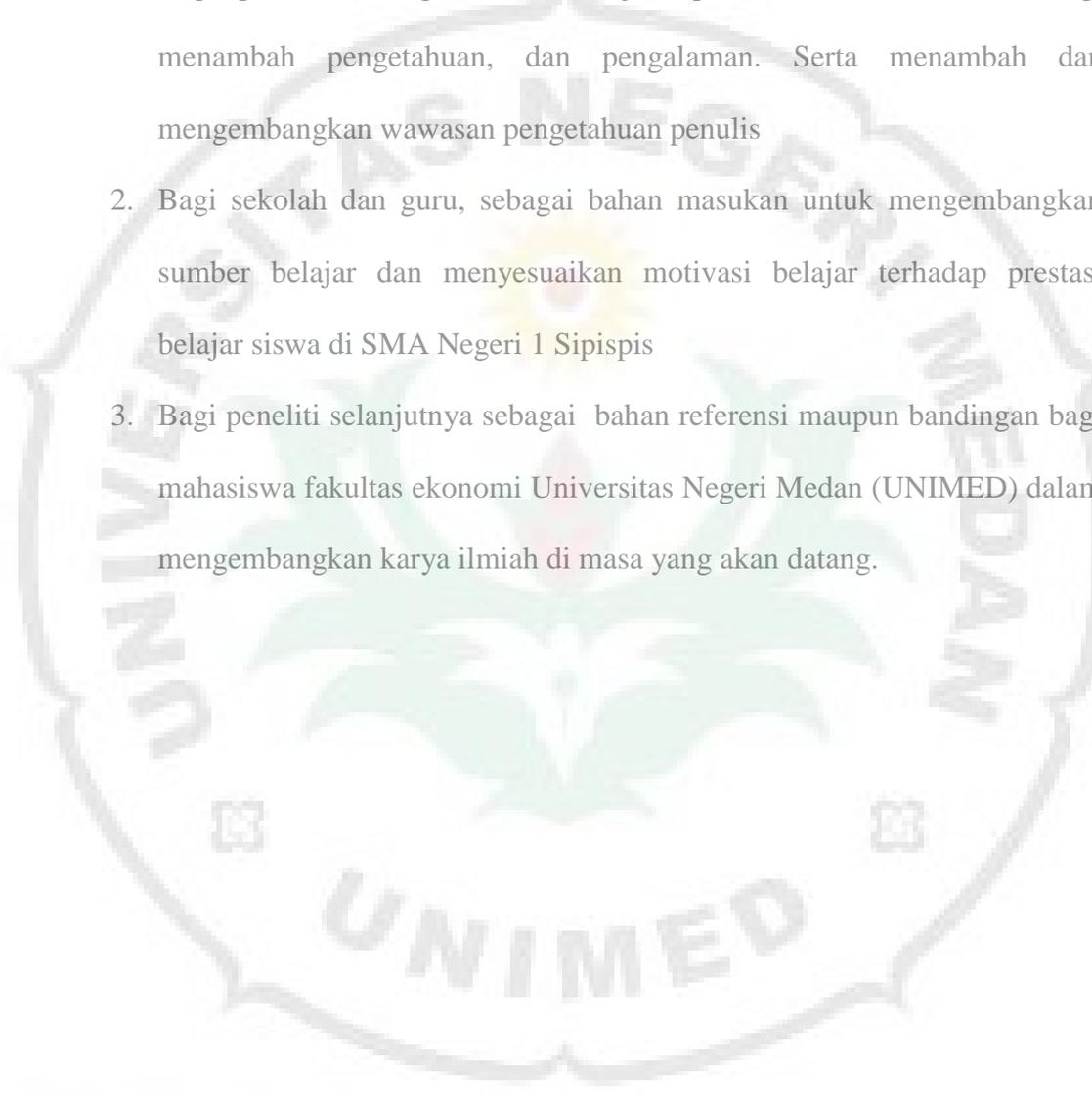
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipispis T.P 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipispis T.P 2019/2020
3. Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipispis T.P 2019/2020

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan, dan pengalaman. Serta menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan penulis
2. Bagi sekolah dan guru, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan sumber belajar dan menyesuaikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sipispis
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam mengembangkan karya ilmiah di masa yang akan datang.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY